

INDONESIA TIMOER

Peratoeran kedoedoekan anggota- anggota Parlemen

Oentoeik sementara dihapoeskan sebagai pokok pembitjaraan.

Menjamboeng berita jang telah dioemoekn tentang pembitjaraan kedoedoekan anggota2 Parlemen Indonesia Timoer, dapat lagi dikabarkan s.b.b.:

Ditentang oesoel Pemerintah jang berisi pemberian penggantian kerogian sedjoemlah f 300.— seboelan selang tahoen penoeh, maka dari pihak Parlemen dimadjoekan oesoel andjoeran sebagai berikoet: f 400.— ditambah toelage pengangkoetan, berlakoe oentoeik waktoe sidang, dengan dasar f 100 — seboelan dan dihitoe sebanding dengan djoemlah hari sidang jang sebenarnya. Oesoel itoe dibela oleh banjak anggota pihak progresip, tetapi ditentang oleh lain pihak.

Anggota Doko memasoekkan soeatoe amendemen (oesoel mengoebahkan sesoeatoe oesoel) jang maksoednja oentoeik menetapkan batas setinggi-tingginja oentoeik djoemlah bersama-sama penghasilan2, soepaja djoemlah penghasilan2 dan toelage selakoe anggota Parlemen tak meliwati djoemlah f 1000, tetapi kemoedian ia menarik amendemen itoe, sebab dari pada pembitjaraan2 ternjata, bahwa amendemen itoe tak mempoenjai harapan oentoeik diterima.

Menteri Moeda Metehoby menjatakan atas nama Pemerintah, bahwa oesoel andjoeran tadi be-

loem dipeladjarai Pemerintah, sebab itoe beliau meminta, soepaja diberikan kesempatan kepada Pemerintah oentoeik mengadakan persediaan keterangan djawaban selekas-lekasnja.

Sesoedah beberapa pembitjaraan, maka dengan tak diadkan pemoengoetan soera dipoetoeskan sedemikian, sehingga pasal itoe dihapoeskan sementara dari atjara. Diharapkan, bahwa segera sesoedah beberapa keterangan Pemerintah, hal itoe akan dibitjarkan poela.

Kemarin pagi J. M. Perdana Menteri dan Menteri Kehakiman berpidato Pagi hari ini Menteri2 Dalam Negeri dan Koeoangan akan mengemoekkan keterangan2 beliau2 itoe, sedang Menteri2 Laloe Lintas Pengairan dan Sosial akan mendapat giliran malam ini.

SEKITAR PENJERAHAN2 KEPADA N.I.T.

Berita Aneta menjatakan, bahwa dengan kepoetoesan Letnan Goebnoer Djenderal, maka sedjak tanggal 1 Djoeli tahoen 1947, telah diserahkan kepada N.I.T. pekerdjaan, kekoesaan2, hak2 dan kewadajiban2 Pemerintah Keradjaan berhoeboeng dengan pemeliharaan, laloe-lintas didjalan-djalan.

diberikan soeatoe terdjemahan dari kedoea pidato itoe, demikian dikabarkan Aneta.

PANITIA2 TEKNIK BELANDA DAN REPOEBLIK

akan mengadakan pertemoean ketiga.

Menoeroet Aneta, maka Panitia2 teknik Belanda dan Repoeblik akan mengadakan pertemoannja oentoeik ketiga kali pada tanggal 18 Nopember. Salah seorang dari para anggota Panitia Repoeblik bertolak dengan anggota Australia dari Koemisi Pakerdjaan2 Keadjikan, toean Kirby ke Djokja pada tanggal 17 Nopember oentoeik memberi lapoeran.

SULTAN HAMID II

tiba di Djakarta.

Pada djam 1 tengah hari tgl 16 telah mendarat di Kemajoran soeboeah pesawat Constellation jang ditompangi oleh Sultan Hamid II dari Pontianak dalam perdjalan kembalikan ke Indonesia melaloei tanah2 Arab. Soelitan

merasa amat senang tentang perdjalanannja. Ketika beliau toeroen dari pesawat terbang itoe, beliau diiringi adjoedannja jang memakai oentoeik beliau pedang radja jang dianoegerahkan Radja Ibn. Saoed pada beliau. Tidak lama lagi akan dikelearkan soeboeah kominike istimewa tentang perdjalanannja beliau. Dengan pesawat itoe tiba kembali djoega toean Almasawa. Dr. Ozinga, Kepala R.V.D. telah hadir pada pendjempoetan, demikian Aneta.

Dr. A. K. GANI

tiba di Amsterdam.

Menoeroet Aneta, maka pada petang hari Djoem't jl. wakil Perdana Menteri Repoeblik, Dr. Gani telah tiba di Amsterdam dalam perdjalanannja ke Havanna. Dilapangan terbang beliau disambut oleh Badan Pengeroes „Perhimpunan Indonesia”. Djoega hadir wakil „Het Parool”.

Dalam konperensi wartawan Dr. Gani menerangkan, bahwa hal memasoekkan Masjoemi dalam kabinet Repoeblik bermaksoed oentoeik menjapai kesempoeran perwakilan berbagai2 golongan. Pengaroeh tak menjenangkan pada peroendingan2 j.a.d. tak diharapkan, sebab pengaroeh Soekarno dan Hatta mengatasi semoea. Beliau mengatakan, bahwa Repoeblik menganggap soal politik sebagai soal oetama. Dalam lapangan ekonomi Repoeblik rela memberikan beberapa konsesi.

Dr. Gani mengatakan, bahwa peristiwa selaloe ada penembakan dianggap tak begitoe penting. Beliau menjeboet pembentoean Daerah Istimewa itoe soeatoe politik jang dangkal. Diolangkannja lagi tentang pas beliau berasal dari Repoeblik jang diakoei dimana-mana didoenia, menoroet katanja. Lebih djaoeh Dr. Gani berpendapat djoega, bahwa dalam oendangan oentoeik mengoendjoengi konperensi Havanna, terselib pengakoean sebenarnya Perserikatan Bangsa2 akan de jure Repoeblik.

PESAWAT TOEMPANGAN PENGOEROES.

perindoestrian dari India

Djika saja tak diberi keleasaan oentoeik meneroeskan perdjalanannja ke Djokja, maka saja akan mohonkan pada Pemerintah India soepaja kepentingan2 K.L.M. di India ditarik kembali. Ini telah diterangkan pada tanggal 15 Nopember tengah hari oleh Patnaik, pengeroes perindoestrian dari India jang telah tiba dilapangan Kemajoran dengan pesawat dari lijn lallingga. Toean Patnaik hendak terbang toeroes ke Djokja mengoendjoengi toean Joenoes, wakil India dan membawa pesan2 Presiden Pandit Nehru kepada Presiden Soekarno, demikian keterangannja kepada wartawan Aneta. Pada waktoe

BELANDA

KETERANGAN PERDANA- MENTERI BELANDA tentang anggaran be- landja Negara.

Aneta mengchabarkan, bahwa dalam djawabannja pada tanggal 13 Nopember atas perdebatan2 dalam Balai Rendah tentang anggaran belandja Negara, Perdana-Menteri Belanda menerangkan, bahwa kebidjaksanaan Pemerintah tetap berpegang kepada soeatoe ikatan Negara-Bersama. Peroendingan2 baroe dengan Repoeblik akan mendapat keberatan2 jang besar sekali, demikian beliau berkatze, Kerap kali soeatoe perkoendjoengan baroe dari para Menteri dipertimbangkan, akan tetapi kepoetoesan hanja bergantoeng atas pertanjaan, apakah keadaan mengizinkan oentoeik mendjalankan perdjalanannja terseboet.

Tentang Prof. Schermerhorn diangkat sebagai penasihat oentoeik Dr. van Mook lain dari pada pekerdjaannja mengenai perpetaan dari oedara, sekali2 tak dapat dikatakan, demikian beliau menerangkan selandjoetnja. Tentang perobahan2 kabinet, beliau menegaskan, bahwa oendang2 dasar beloem ada mempoenjai soeatoe Badan Penaelis Negara. Hal ini sangat dirasai pada Kementerian Oeroesan Daerah2 Seberang, sehingga satoe2nja kemoungkinan jang menjoesahkan Kewadajiban Menteri ialah terdapat dalam pekerdjaan seorang Menteri Negara, djabatan mana ada terdapat dalam oendang2 dasar. Menteri Oeroesan Daerah2 Seberang tetap memegang pertangoengan djawab atas mengoeroesnja, sedang oleh para anggota Balai Rendah dapat dimadjoekan pertanyaan2 kepada Menteri Götzen tentang hal2 jang bersangkoean dengan kewadajiban beliau.

jang lampu telah beberapa kali ia mengoendjoengi iboe-kota Repoeblik.

Berhoeboeng dengan hal ini Aneta telah menerima kabar dari Pimpinan Penerbangan militer, bahwa pesawat jang ditompangi orang perindoestrian itoe tidak dapat diberi izin membongkar, oleh sebab perdjalanannja ini melanggar pasal 10 peratoeran Chicago. Oendang2 laloe-lintas oedara internasional tidak ditoroet. Konsoel Djenderal India di Djakarta, toean Raghavan memberitakan lagi, bahwa telah dimaksoedkan oentoeik menahan pesawat itoe setibanja dari Djokja di Djakarta, dimana ia akan dipakai oleh Konsoelat Djenderal.

Antjaman ini, kemoedian telah ditarik kembali oleh toean Patnaik.

INDONESIA

ANGGOTA2 BELGIA DAN AUSTRALIA

dari Koemisi Pakerdjaan2 Keadjikan mengoetjapkan soeboeah pidato.

Pada malam tgl. 16 Nopember anggota2 Belgia dan Australia dari Koemisi Pakerdjaan Keadjikan, toean2 Paul van Zeeland dan rector Kirby mengoetjapkan soeboeah pidato dimoeka tjorong radio Djakarta pada poekoel 19.40 atas nama Koemisi.

Terdjemahan pidato ini dalam bahasa Indonesia dibatja pada poekoel 8 koerang seroeloh menit didepan tjorong POERRI. Pagi 17/11 rector Kirby bersama beberapa anggota stapanja bertolak ke Djokja dan malammnja tepat poekoel 8 berpidato didepan pemantjar radio Djakarta.

Selesainja penjajaran2 terseboet,

MINAHASA

Sidang Legkap Dewan Minahasa o.s.w. pada tgl. 17 Nopember,

Oleh karena ketoea Dr. Singal berhalangan, maka pemboekaan dilakoekan pada poekoel 12.— oleh Ketoea Moeda J. U. Mangowal jg menjamboet para anggota jang berdjoeng setjara parlemen dengan harapan, moga2 per-djoengan berhasil dengan ter-bentoeaknja Negara Indonesia Raja jang merdeka dan berdaulat.

Pokok atjara sidang ialah:

a) mengisi lowongan anggota Parlemen pt. H.J. Wenas dan b) permintaan berhenri Panitia Persekolahan Dewan. Oleh Secretaris Dewan dibatjakan kawat Menteri Dalam Negeri jang ringkasnja menjatakan kepoelasan beliau atas koendjoengan beliau baroe2 ke Minahasa. Selandjoetnja dibatjakan djoega kawat Menteri Dalam Negeri pada Bangsawan Residen jang menjatakan perasaan tak dapat meng-ichtiarkan pilihan anggota Parlemen oentoek mengisi lowongan p.t. H.J. Wenas setjara Kongres Minahasa. Pendjelasan kawat J.M. Menteri diberikan oleh tn. Ellerbeck jg menerangkan, bahwa seboleh2nja anggota Parlemen diolih Dewan tetap. Oleh karena sidang Parlemen jang kini sedang berdjalan akan berachir pada achir boelan Desember, maka tak ada goenanja djika tjalon dipilih dimpeka pembentoean Dewan tetap, sebab tentoe tak dapat lagi menghadiri Sidang Parlemen sekarang. Dalam soal djawab jang timboel, kebanyakan anggota pada azasnja mendesak soeatoe pilihan setjara kongres selekas moengkin. Ada jang menjetoedjoei kawat J.M., ada jg mengoesoel atoeran2 pilihan jang lain, serta ada jang tak merasa perloe tambahan anggota Parlemen karena semoea masih o.s.w. sadja. Menoeroet kebanyakan anggota, maka tjara kongres ialah tjara jang sah di Minahasa, serta lain2 peratoeran haroes disahkan lagi oleh Parlemen. Maka dengan poengoetan soeara oemoem, dirasakan perloe lowongan p.t. H.J. Wenas diisi.

Poengoetan soeara tentang pilihan setjara kongres berhasil dengan 11 setoedjoe, 5 tidak setoedjoe, serta 1 kosong. Alasan soeara kosong jang diberikan wakil Twapro, ialah terletak pada poatoesan Persatoean Timoer Besar dan Twapro oentoek tidak toeroet memilih anggota2 Parlemen lagi. Soesoenan kawat kepada J.M. Menteri Dalam Negeri jang diboeat toean Ellerbeck laoe dibitjarakan, serta penetapan tanggal penjelesaian kongres jang dibawa oleh toean Ellerbeck, jaitoe tgl. 28/11, distem. Hasilnja 11 setoedjoe, 3 tidak setoedjoe, 3 tak mengeloearkan soeara. Boenji kawat sebagai berikoet: „Dewan Minahasa o.s.w. meng-anggap penggantian p.t. H.J. Wenas perloe menoeroet pilihan tjara kongres. Diharap berhasil selambat2nja tgl. 28 Nopember. Wakil Parlemen berangkat pada 1 Desember ke Makassar. Lain

pilihan, melihat peratoeran Den Passar tak diterima”.

Laloe pokok 2 dibitjarakan. Sesoadah toean J.J. Palar sebagai ketoea Panitia Persekolahan Dewan memadjoekan sebab2 permintaan berhenti itoe, maka diterangkannja, bahwa poatoesan terletak pada Dewan. Sesoadah memoengoet soeara, permintaan itoe ditolak dengan 12 soeara dan 3 tak mengeloearkan soeara (beberapa anggota telah meminta diri). Maka dengan penolakan itoe Panitia Persekolahan haroes mendjalankan teroes kewadjabannja. Pada poekoel 15.30 sidang ditoenda oleh ketoea J. U. Mangowal hingga besok hari akan membitjarakan peratoeran2 dan tjara mendjalankan kongres.

SOAL PENGOENGSIAN di Minahasa o.s.w.

Pada tgl. 15/11 Dewan Minahasa o.s.w. mengadakan sidang oentoek membitjarakan soal pengoesngian bersama2 23 organisasi amal dan agama. Sebagai makloem, maka dengan kedatangan Tn. Koemenit, telah di soesoen Koemisi Pengichtiar Pengoesngian oleh Dewan Minahasa o.s.w. Dalamnja doedoek sebagai anggota toean2 J. L. L. Wenas, J. U. Mangowal dan J. J. Palar. Poekoel 10.45 sidang diboea ketoea dr. Singal. Jang hadir hanya 9 wakil organisasi dari pada 23 jang dioendang, djoega Kepala oeroesan pengoesngian Minahasa, toean P.H. Lasut dan toean J. Koemontoy jang baroe tiba dari Djember atas permintaan Kementerian Penerangan N.I.T. Sesoadah diterangkan lahir dan maksoednja Koemisi terseboet, pimpinan sidang diserahkan pada ketoea moeda Tn. J.U. Mangowal.

Sekali lagi diterangkan toean J. U. Mangowal akan maksoed Koemisi itoe dan ditegaskan, bahwa sekarang dimaksoedkan membentoeak Panitia Pengoesngian dengan mendengar organisasi2 jang dioendang. Dalam pembitjaraan jang laoe dilakoekan, dimadjoekan beroepa-roepa pikiran, pemandangan dan oesoel2 dan biarpoen moela2 hampir tak terdapat persetoedjoean paham, achirnja sidang berhasil dengan terbentoeaknja soeatoe „Panitia Pengoesngian Minahasa” jang bertoegas: menjelidik, mengoesahakan dan mengichtiarkan kesempatan menempatkan pengoesngi2 dalam masjarakat serta memberi bantoean sedapat moengkin oentoek pengoesngi2 seoemoemnja.

Anggota2 „Panitia Pengoesngian Minahasa”:

Pembentoeak:

Tn2 J. U. Mangowal

J. L. L. Wenas

J. J. Palar

Anggota2

P. H. Lasut

A. H. Tampi

Kho Keng Siong

R. W. Mangowal (advent)

Dari Redaksi

Tjara memilih oentoek
Dewan Minahasa.

Samboengan tentang hal ini
akan dimoeatkan dalam no-
mor besok.

Ds. A Z R. Wenas (G.M.I.M.)

G.M. Gosal (K.G.P.M.)

B. J. Lapien

A. Wattimena (Balatentera

Keselamatan)

P. Saks (Missie R.K.).

Tambahan anggota hingga djoemlah 27 nanti dilakoekan pada sidang tgl 25/11 j.a.d. Panitia Pekerdja nanti akan dibentoeak pada sidang j.a.d. Sidang ditoetop oleh Ketoea Moeda pada poekoel 15.30.

PEMBELIAN KAIN.

Dari Coprafonds diterima kabar, bahwa soerat2 keloeasan oentoek membeli kain haroes diambil dari kantornja di Manado dalam tempo 30 hari sesoadah tgl. keloeaer factoe pembe-
lian

Soerat2 keloeasan ini haroes ditoekar dengan kain 30 hari sesoadah tanggalnja keloeaer.

Djikalau liwat dari 30 hari, tak akan diberikan kain atau soerat keloeasannja lagi.

PEMBELIAN BERAS.

Djoega Coprafonds mengkabarkan, bahwa bon2 oentoek membeli beras haroes diambil dari kantor Coprafonds di Manado selambat2nja 1 boelan kemoedian tanggal faktoer pembelian.

Sesoadah itoe, maka dalam tempo 1 minggoe bon2 ini haroes ditoekarkan dengan beras pada Fonds Persediaan Makanan.

Djikalau terlambat meminta bon atau menoekarnja dengan beras, maka tak akan didapat beras lagi.

VOLKSWELZIJN TOMOHON.

Pada hari Kamis tgl. 20 Nopember dan Djoemat tgl. 21 Nopember poekoel 8 malam akan diadakan di Gedoeng Pertemoean Protestan di Tomohon soeatoe konser dari rombongan

JOHAN GUTLICH

jang moengkin akan dibantoe seorang wanita ahli-pertoendjoekan.

Kartoe masoek f 1.— seorang. Militer2 dibawah pangkat Opsir f 0.50 seorang.

Kartoe2 akan didjoelal lebih dahoeloe didalam gedoeng tsb. pada petang hari Selasa tgl. 18 Nopember dari poekoel 4 hingga poekoel 6. Sisa kartoe2 akan didjoelal pada malam2 pertoendjoekan.

*

Pada hari Kamis tgl. 20 Nopember dan Djoemat tgl. 21 Nopember poekoel 3 petang akan diadakan didalam gedoeng tsb. pertoendjoekan bagi kanak2:

Marina van Goudswaard
met haar poppentheater.

Kartoe masoek:

Oentoek anak2 dibawah 15 ta-
hoen f 0.50.

Oentoek orang2 dewasa f 1.—
seorang.

PEMBERITAHOEAN

Pendidikan Akademi

oentoek pergerakan-
badan.

Ketika perhoebongan dengan Belanda dipoatoeskan pada ta-
hoen 1940, maka Pemerintah dengan segera memperbenarkan tjita2nja oentoek mendirikan soeatoe Institoet-Poesat goena pendidikan badani di Hindia Belanda akan mendidik pengadjar2 di Sekolah Menengah dan pendidikan pemimpin2 olah-raga pemoe-
da. Disampingnja, Institoet itoe mendapat perintah oentoek mem-
peladjar berbagai2 soal jang bersangkoetan dengan pendidikan badani olah-raga dan pekerdjaan kaodem moeda.

Dengan bekerdja bersama den-
gan N.I.A.S. di Soerabaja, maka pada tgl. 4 Oktober 1940 telah diboea Institoet Goebnemen oentoek Pendidikan-badani. Pada tgl. 8 Maart 1942 Institoet itoe telah ditoetop atas perintah Djepang. Institoet itoe mempoen-
njai ketika itoe 84 moerid, di-
bahagi atas 3 djenis koersoes.

Dalam oesaha mempersatoekan dan memperloeaskan pengadjar-
an lebih tinggi tahoen 1947, Institoet itoe digaboengkan pada Fakoeltet Kethabiban dan menda-
pat hak2 peladjaran universiter.

Sebagai Institoet Akademi, telah dibentoeak dengan bantoean peng-
adjar2 berbagai-bagai Fakoeltet, soeatoe poesat pengetahuan bagi peladjaran pergerakan badan dan pergerakan pemoea jang dalam beberapa tahoen akan boleh ber-
kembang mendjadi soeatoe Fakoeltet. Menoeroet tjontoh inter-
nasional, peladjaran itoe ditoe-
djoekan pada pendidikan kese-
hatan dan sosial, pada peladjaran pergerakan dan penjelidikan2 istimewa jang dianggap penting oentoek pemilihan dan pemberian pokok peladjaran. Maksoed jang loeas ini memboektikan poela, bahwa kebidjaksanaan Pemerin-
tah melampai kesoeakaran2 pada waktoe ini, bahwa pengadjaran dan pendidikan mendapat per-
hatian jang penoeh dan bahwa dengan pertolongan ahli2 Belan-
da, Pemerintah berkehendak mem-
bangoenkan soeatoe tjara pen-
didikan ekonomi jang modern jg memperhatikan keboetoehan2 Indonesia. Institoet itoe terletak di Bandoeng, Deventerweg 8-12

Walaupoen gedoeng2 dan ta-
nah-lapang olah-raga beloem sedia sama sekali dan beberapa pengadjar beloem tiba, peladjar-
an2 telah dimoelaikan. Telah ada 21 moerid oentoek Pendidikan Universiter dan 18 tjalon oentoek Koersoes Menengah.

Pemboekaan resmi ditoenda hingga pada waktoe gedoeng2 diselesaikan dan kalangan peng-
adjar2 telah lengkap.

Kiranjnja Institoet itoe akan memenoehi kewadjabannja dalam mendidik kaodem moeda, dalam penjelenggaraan sosial bagi orang2 dewasa, serta berarti oentoek kesehatan dan kebaha-
giaan pendoeoek Indonesia.